

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan metode penelitian yang akan dipakai, objek dan subjek penelitian, jenis data dan sumber data, serta kerangka penelitian.

#### **3.1. Metode Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Pendekatan**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati [16]. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini penulis mendapatkan data melalui wawancara secara mendalam untuk kemudian dianalisis kembali.

##### **3.1.2. Objek dan Subjek Penelitian**

Cakupan dalam objek penelitian merupakan ruang dalam aspek fisiknya, benda-benda yang terdapat di tempat itu, aktivitas yang dikerjakan orang-orang, serta tujuan yang ingin dicapai [17]. Untuk objek penelitian dalam perancangan ini merupakan perancangan identitas visual pada Taman Andhang Pangrenan yang berlokasi Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Subjek pada penelitian kualitatif dapat juga disebut situasi sosial (*social situation*) yang ada tiga elemen yaitu mencermati orang-orang aktivitasnya, dan apa yang ada di suatu tempat tertentu [17]. Subjek pada perancangan Taman Andhang merupakan pengelola serta pengunjung.

### 3.1.3. Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

##### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau non-numerik [18]. Data kualitatif diperoleh melalui pengumpulan data seperti melalui wawancara, dokumentasi, observasi langsung di lokasi serta studi literatur untuk menunjang perancangan identitas visual Taman Andhang Pangrenan.

#### b. Sumber Data

##### 1) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung [17]. Sumber data primer dari perancangan ini adalah data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari beberapa sumber yang telah ada sebelumnya atau secara tidak langsung [19]. Data sekunder dalam perancangan ini diambil dari jurnal, buku dan informasi lainnya yang membahas tentang suatu perancangan identitas visual Taman Andhang Pangrenan

### 3.1.4. Informan Penelitian

Informan yakni orang yang dianggap dapat menyampaikan informasi penting tentang suatu objek. Informan dapat merujuk pada kelompok orang, kejadian, atau apapun yang memiliki karakteristik tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan orang yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis [17]. Dalam hal ini penulis mempertimbangkan untuk memilih orang-orang yang dapat memberikan suatu informasi yang tepat pada suatu objek agar penulis dapat mengumpulkan semua data dan informasi yang tepat atau benar adanya. Bapak Farid AUFAR M yang bekerja di

DINPORABUDPAR dan ditugaskan untuk mengelola Taman Andhang, selanjutnya adalah 5 pengunjung yang datang di Taman Andhang Pangrenan.

### **3.1.5. Teknik Pengumpulan Data**

Merupakan proses yang terstruktur dalam mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis fakta untuk mencapai tujuan tertentu [20]. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan.

#### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung oleh seorang peneliti pada suatu tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang ada [21]. Observasi ini dilakukan yang bertujuan untuk mendiskripsikan latar yang akan di observasi, berupa kegiatan yang dilakukan masyarakat. Observasi ini dilakukan langsung di Taman Andhang Pangrenan untuk mengambil data melalui penglihatan secara langsung terhadap apa yang ada di tempat, serta informasi yang akan dijadikan acuan pada pembuatan suatu identitas visual.

#### **2. Metode Wawancara**

Secara umum, wawancara ialah proses mengumpulkan informasi untuk keperluan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara penulis dan narasumber [22]. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar dari alur tema yang sudah ditentukan [17]. Dengan wawancara jenis ini, pertanyaan dan jawaban yang diberikan narasumber akan lebih mengalir.

#### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa suatu catatan, gambar, kutipan dan referensi lainnya [22]. Dalam hal ini penulis

melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan untuk mengetahui data dari Taman Andhang Pangrenan itu sendiri sebagai data penelitian.

### 3.1.6. Metode Analisis Data

Dalam perancangan ini memakai analisis informasi SWOT. Tata cara analisis SWOT ialah identifikasi dari aspek strategis secara sistematis buat digunakan selaku rumusan permasalahan serta strategi ialah rencana yang menarangkan gimana bisa menggapai suatu tujuan yang sudah diresmikan. Menurut Jonathan Sarwono & Hary Lubis dalam buku metode riset untuk Desain Komunikasi Visual menerangkan jika analisis SWOT digunakan untuk memperhitungkan ulang sesuatu perihal yang sudah diputuskan lebih dahulu dengan tujuan meminimumkan resiko yang hendak mencuat [23]. Analisis SWOT ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi masalah yang telah diputuskan sebelumnya untuk meminimalkan potensi risiko.

Pada perancangan ini, penulis menggunakan metode analisis data SWOT, yaitu analisis data yang mengkaji dan menilai data berdasarkan pada segi *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman).

## 3.2. Identifikasi Data

### 3.2.1. Data Lapangan

- Nama : Taman Andhang Pangrenan
- Alamat : Jalan Gerilya Purwokerto Selatan, Windusara, Karangklesem, Kec. Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53142
- Pengelola : Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas



Gambar 3. 1 Pintu Locket Masuk  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

### 3.2.2. Sejarah Taman Andhang Pangrenan Purwokerto

Taman kota Andhang Pangrenan merupakan tempat rekreasi di Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan yang dikelola oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan (Dinporabudpar). Tempat ini diresmikan pada tanggal 13 April 2011 oleh Bupati Banyumas pada saat itu Drs. Mardjoko. Sebelumnya, taman kota Andhang Pangrenan ini merupakan terminal bus Purwokerto. Nama Andhang Pangrenan itu sendiri memiliki sebuah arti, kata Andhang artinya tempat dan Pangrenan artinya hati yang senang atau gembira. Jadi Andhang Pangrenan adalah tempat bersenang-senang.

Dua patung bawor yang berada di taman ini merupakan maskot Kabupaten Banyumas. Taman Andhang Pangrenan Purwokerto sendiri lebih dikenal dengan sebutan akronim yaitu TRAP (Taman Rekreasi Andhang Pangrenan), Taman ini mempunyai banyak spot foto cantik yang sangat kekinian, lalu banyak wahana permainan yang menarik, hingga pemandangan yang asri dapat menemani waktu luang keluarga. Di sisi lain Taman Andhang Pangrenan juga memiliki tanaman yang tidak dimiliki oleh taman lainnya. Taman Andhang Pangrenan juga bisa dimanfaatkan untuk menggelar suatu acara yang dapat disewakan untuk masyarakat umum. Jam buka taman ini yaitu pada pukul 08.00 hingga 17.00, harga tiket yang murah yaitu hanya Rp. 5000 per orang dapat

menemani waktu keluarga untuk bersantai di Taman Andhang Pangrenan ini.

### 3.2.3. Data Visual



Gambar 3. 2 Loket

Sumber : Renta Yusantiar dan Didit Widiatmoko Soewardikoen, 2018



Gambar 3. 3 Pintu Masuk

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 4 Patung Bawor & Lampion  
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 5 Wahana Permainan Anak  
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 6 Spot Foto Taman  
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 7 Spot Foto Ikon Bawor

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 8 UMKM Taman Andhang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 9 Halaman Untuk Acara

Sumber : Dokumentasi Pribadi



#### 3.2.4. Data Hasil Observasi

Taman Andhang Pangrenan merupakan taman kota yang berada terletak di Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan. Di Andhang Pangrenan sendiri mempunyai lahan parkir yang cukup luas dan terdapat 2 lahan parkir yaitu di area pintu masuk depan dan pintu masuk samping. Biaya retribusi di Taman Andhang Pangrenan itu sendiri yaitu Rp. 5000 per orang. Saat memasuki Taman Andhang Pangrenan ini pengunjung disugahi dengan lampion dan maskot patung Bawor yang dimana Bawor merupakan ikon dari kota Banyumas. Setelah melewati lampion, pengunjung akan disughi dengan spot foto dan tempat duduk. Setelah memasuki lebih dalam lagi, terdapat aula yang biasa dipakai untuk suatu perkumpulan dan sebagai kantor pengelola di lantai 2. Pada sekitar Taman Andhang terdapat banyak UMKM makanan dan minuman serta gazebo untuk pengunjung beristirahat.

Pada area tengah Taman ini mempunyai lahan yang cukup luas untuk mengadakan suatu *event* yang bisa disewakan untuk umum. Lalu tidak lupa ada banyak fasilitas untuk bermain anak. Dari hasil observasi, penulis tidak menemui logo yang ada di Taman Andhang Pangrenan itu sendiri, namun untuk maskot Taman ini sudah memilikinya yaitu Bawor yang terpasang pada area setelah melewati loket.

#### 3.2.4. Data Hasil Wawancara

Pada hasil wawancara ini penulis mengumpulkan hasil wawancara ini dari pengelola Taman Andhang Pangrenan itu sendiri sebagai informan utama dan sebagian data diambil dari hasil wawancara para pengunjung untuk mendapatkan informasi tambahan. Berikut data hasil wawancara yang telah dirangkum:

1. Data pengelola Taman Andhang Pangrenan itu sendiri diambil dari hasil wawancara dengan Mas Farid sebagai orang yang mengelola Taman Andhang Pangrenan. Sebelumnya, lahan Taman

Andhang Pangrenan ini dulunya bekas terminal bus Purwokerto, lalu terminal bus Purwokerto ini dipindahkan dan dialih fungsikan sebagai tempat Ruang Terbuka Hijau yaitu Taman Andhang Pangrenan Purwokerto yang kemudian diresmikan pada 13 April 2011 oleh Bupati Banyumas pada saat itu Drs. Mardjoko dan kemudian dikelola langsung oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan (Dinporabudpar). Taman Andhang Pangrenan ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas permainan anak, lalu spot foto yang kekinian, tanaman hias, UMKM makanan dan minuman, dan lahan yang cukup luas untuk mengadakan suatu acara atau *event* yang dapat disewakan untuk umum. Biaya retribusi Taman Andhang Pangrenan ini terbilang lebih murah dari taman lainnya yaitu sebesar Rp. 5000 per orang, jadi taman ini sangat terbuka dan cocok untuk semua kalangan masyarakat. Taman Andhang Pangrenan ini masih belum mempunyai identitas visual sendiri, karena taman ini masih menggunakan logo Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan, baik dari kop suratnya, lalu dari media pendukung seperti *banner* yang sudah tidak diadakan lagi dalam pembuatannya karena kekurangan sumber daya manusia yang dapat merancanginya, lalu dari media *instagram* sendiri juga belum terbentuk.

2. Data tambahan ini diambil dari hasil wawancara kepada para pengunjung yang sedang berada di Taman Andhang Pangrenan. Menurut hasil wawancara, pengunjung mengetahui keberadaan Taman Andhang Pangrenan ini dari informasi mulut ke mulut, dan hanya karena sedang melewati Taman Andhang Pangrenan saja. Hal ini menjadi permasalahan bagi Taman Andhang Pangrenan dari segi penyebaran informasi. Sebagian pengunjung juga tidak mengetahui identitas dari Taman Andhang Pangrenan itu sendiri. Visual yang dibangun oleh pengelola Taman Andhang Pangrenan sendiri yang menginginkan kesan tradisional khas Banyumas ini

kurang dirasakan oleh para pengunjung. Fasilitas yang didominasi oleh permainan anak dirasa kurang oleh para pengunjung, namun untuk hanya sekedar duduk dan bersantai di Taman Andhang Pangrenan ini pengunjung cukup puas karena udara yang sejuk dan harga masuk ke taman ini relatif lebih murah dari pada taman lainnya yang tersebar di Purwokerto. Dalam segi identitas para pengunjung yang didominasi oleh keluarga ini mengatakan bahwa perlu dibenahi dari segi penyebaran informasi dan pembentukan identitas seperti logo yang kreatif untuk meningkatkan citra pada benak masyarakat.

### 3.3. Analisis Kompetitor

- a. Nama : Taman Apung Mas Kemambang  
 Alamat : Jl. Karang Kobar No.9 Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115.



Gambar 3. 10 Taman Apung Mas Kemambang  
 Sumber : Dokumen Penulis

Taman Apung Mas Kemambang dibangun pada tahun 2013 oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota Purwokerto. Taman tersebut memiliki luas 1.2 hektar. Luas ini digunakan untuk pemenuhan RTH 30% dari luas wilayah kota Purwokerto dikarenakan Pemerintah daerah (Pemda) setempat menganggap kurangnya lahan RTH di kota Purwokerto. Namun Pemda kemudian mengusulkan taman ini dapat difungsikan sebagai pariwisata dan pengelolaannya diserahkan kepada Dinas Pariwisata kota Purwokerto. Pada tahun 2020 Purwokerto terdampak pandemi *covid-19* sehingga membuat pengunjung di Taman Balai Kemambang ini turun. Kemudian untuk mengatasi hal itu Pemerintah Indonesia dengan program percepatan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi memberikan dana pinjaman PEN untuk Purwokerto. Setelah renovasi yang dilakukan pada bulan Februari 2022 taman ini berubah nama dari Taman Balai Kemambang menjadi Taman Apung Mas Kemambang yang diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Setelah direnovasi taman ini diperluas hingga 3,4 hektar dan menawarkan berbagai macam fasilitas yang lengkap di antaranya

fasilitas penginapan (*cottage*), taman bermain anak, wahana permainan perahu bebek, taman bunga, tempat untuk bersantai, kuliner dari UMKM setempat, serta tempat untuk melakukan pagelaran seni. Taman Apung Mas Kemambang dibuka untuk umum pada hari selasa, 3 Mei 2022 dua hari setelah hari raya idul fitri 1443 H dengan retribusi sebesar Rp.10.000 di hari biasa (Senin-Jum'at) dan Rp. 15.000 di hari libur (Sabtu-Minggu) dengan jam operasional 09.00 WIB sampai 22.00 WIB. Untuk anak-anak di bawah umur 5 tahun tidak dikenakan biaya retribusi. Jika dapat kita perhatikan kembali, dengan adanya renovasi yang dapat dihitung menelan biaya yang cukup banyak, maka taman ini harus juga diimbangi dengan pembentukan identitas visual yang baik, dapat kita lihat Taman Apung Mas Kemambang ini belum memiliki logo dan maskot.

### 3.3.1. Data Visual



Gambar 3. 11 Pintu Masuk Taman Apung Mas  
Kemambang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 12 *Signage* Parkir dan Locket Taman Mas  
Kemambang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 13 Area Parkir Taman Apung Mas  
Kemambang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 14 Kolam Ikan Utama Taman Apung Mas  
Kemambang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 15 Wahana Perahu Bebek Taman Apung  
Mas Kemambang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 16 *Signange* di dalam Taman Apung Mas  
Kemambaho

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 17 Penginapan (*cottage*) Taman Apung Mas  
Kemambaho

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- b. Nama : Taman Satria Purwokerto  
 Alamat : Kebontebu, Berkoh, Purwokerto Selatan, Banyumas  
 Regency, Central Java 53146



Gambar 3. 11 Taman Satria Purwokerto  
 Sumber : Dokumen Alakota.com

Taman Satria Purwokerto merupakan suatu taman kota yang berada di Berkoh, Purwokerto Selatan, Letaknya berdekatan dengan Rumah

Sakit Margono Purwokerto. Taman Satria Berkoh ini kembali beroperasi untuk umum pada Desember 2022, taman ini yang dulunya sudah tidak terawat, oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) melakukan beberapa renovasi yaitu melakukan pemasangan lampu taman dan penambahan delapan lampu untuk taman literasi. Taman ini dibuka untuk umum pada jam kerja yaitu pada pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WIB. Taman ini terbilang tidak memiliki fasilitas yang lengkap seperti taman terbuka hijau lainnya di wilayah Purwokerto, namun jika hanya untuk bersantai tempat ini sangat cocok karena memang tidak ada biaya retribusinya. Dari segi identitas visual taman ini tidak memiliki sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa Taman Satria Berkoh itu berada di mana.

### 3.4. Analisis SWOT

#### a. Table Analisis SWOT

ANALISIS SWOT	Taman Andhang Pangrenan Purwokerto	Taman Apung Mas Kemambang	Taman Satria Purwokerto
<b>STRENGTH</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memiliki maskot Bawor yang menjadi ikon Banyumas</li> <li>-Fasilitas penunjang Taman Terbuka Hijau yang memadai untuk Taman Kota.</li> <li>-Harga retribusi yang murah dari pada taman lainnya di wilayah Purwokerto</li> <li>-Banyak permainan anak/ area bermain anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Fasilitas yang lengkap dan menarik untuk dikunjungi</li> <li>-Berada di daerah tengah kota sehingga mudah dalam aksesnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Biaya retribusi gratis.</li> <li>-Berada di wilayah jalan penghubung antar kota.</li> </ul>



<p><b><i>WEAKNESSES</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Taman Andhang Pangrenan sendiri belum memiliki identitas visual.</li> <li>-Fasilitas yang tidak diperbarui dan masih terkesan sama dari tahun ke tahun.</li> <li>-Lokasi tidak di tengah kota.(Purwokerto bagian selatan).</li> <li>-Tidak mempunyai media informasi digital sendiri untuk Taman Andhang Pangrenan, serta media cetak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tidak memiliki identitas visual</li> <li>-Biaya retibusi yang mahal</li> <li>-kurang dari segi media informasi yang dibagikan untuk masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tidak memiliki identitas visual</li> <li>-Fasilitas dan lahan parkir yang tidak memadai</li> <li>-Akses ke tempat yang cukup jauh dari kota Purwokerto.</li> </ul>
<p><b><i>OPPORTUNITY</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Taman Andhang dapat berpotensi sebagai ikon Banyumas dan sarana tempat edukasi.</li> <li>-Satu-satunya Taman Rekreasi yang mengusung budaya Banyumasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Dapat berpotensi sebagai pusat kota.</li> <li>-Dapat menjadikan tempat rekreasi keluarga yang paling ramai dikunjungi karena fasilitas yang cukup lengkap dan beragam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Berpotensi sebagai tempat Ruang Terbuka Hijau yang sering dikunjungi oleh pengunjung kota yang hendak beristirahat sejenak.</li> </ul>
<p><b><i>THREATS</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tidak memiliki identitas visual dapat menghilangkan citra dari para pengunjung, dan menjadi pembanding dengan taman kota lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Belum memiliki identitas visual serta media pendukung untuk penyebaran informasi dapat merugikan Taman Apung Maskemambang itu sendiri, karena perubahan besar dari fasilitas hingga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kurangnya perhatian dari Dinas dan masyarakat dalam mengelola taman ini dapat menyebabkan kerusakan pada fungsi taman itu sendiri.</li> </ul>

	-Tidak adanya media informasi digital ataupun cetak dapat menyulitkan para pengunjung untuk mengetahui berita dari taman Andhang itu sendiri.	akses parkir harus diimbangi dengan identitas yang kuat sehingga memberi benak pada pengunjung.	-Banyaknya Taman yang memiliki fungsi sama bahkan ditunjang dengan fasilitas yang memadai
--	---	---	---

Tabel 3.1 SWOT

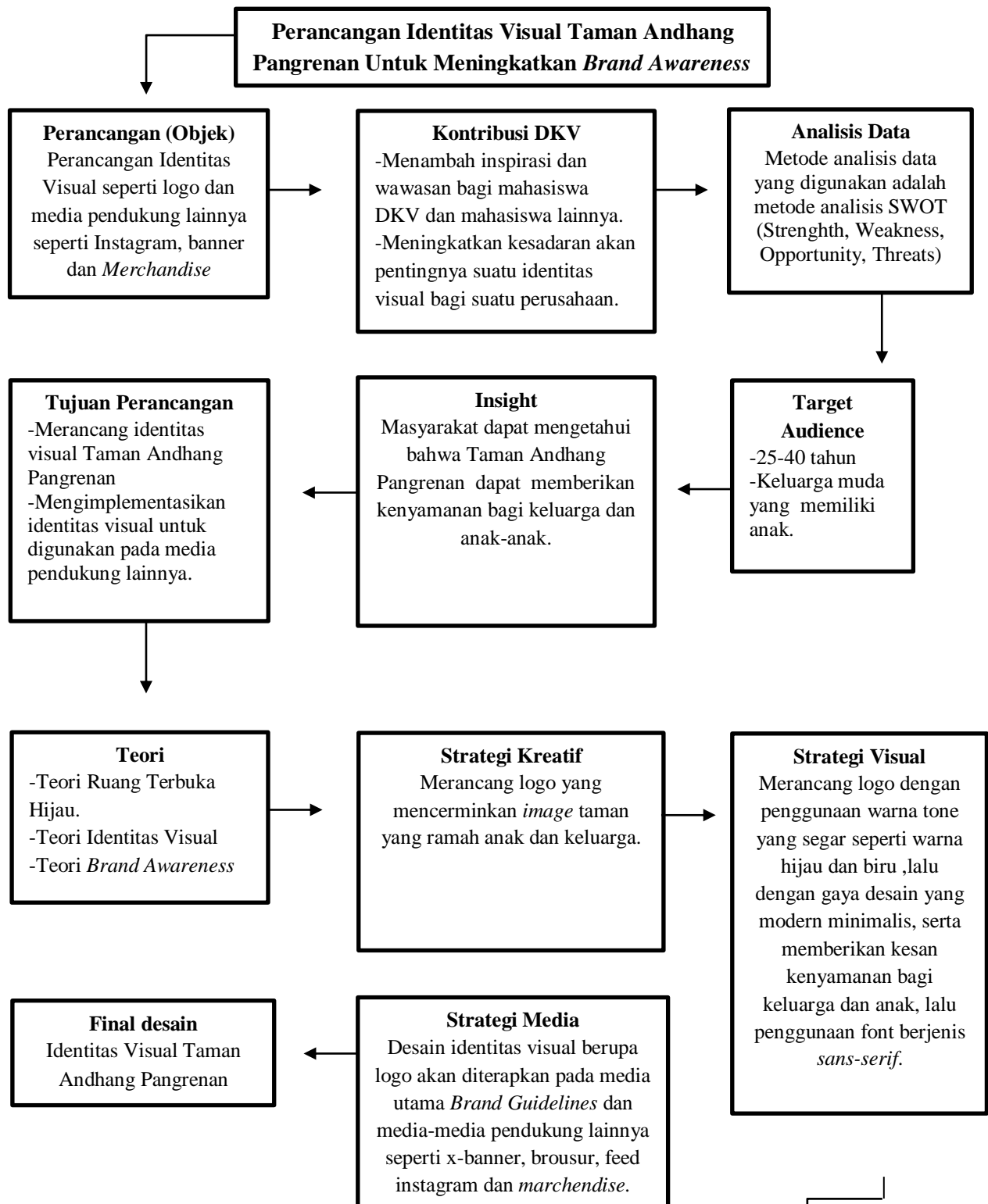
*b. Unique Selling Proposition (USP)*

*Unique Selling Proposition* merupakan faktor pembeda suatu produk atau layanan yang tidak dipunyai oleh pesaing atau kompetitor produk maupun bisnis [24]. Taman Andhang Pangrenan ini memiliki fungsi dan kegunaannya yang mengedepankan pada ruang terbuka hijau yang ramah akan anak-anak.

*c. Positioning*

*Positioning* merupakan sesuatu yang diinginkan agar audiens dapat merasakan dan percaya terhadap produk yang disampaikan [25]. Untuk itu maka dalam *positioning* ini perlu ditampilkan citra pada *brand* sebagai penguat oleh pengunjung itu sendiri. Citra pada produk atau perusahaan ini dapat mempengaruhi minat pada konsumen. Taman Andhang Pangrenan sendiri merupakan ruang terbuka hijau dengan biaya retribusi murah yang bisa memberikan kenyamanan bagi keluarga yang berkunjung.

### 3.5. Kerangka Penelitian



Tabel 3.2 Kerangka Penelitian

### 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan Data											
2	Pengolahan Data											
3	Pengumpulan Data											
4	Penyusunan Proposal											
5	Pengajuan Proposal											
6	Seminar TA 1											
7	Perancangan karya dan penempatannya											
8	Penyusunan laporan											
9	Seminar TA 2											

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian